

ABSTRACT

Atmannes, Nina Christina Kefas. **The Non-Equivalence Problems and Informativeness of the Indonesian and English Texts in Article “Bakmi Jawa, Javanese Style” in Bilingual Magazine ENAK, Jogja Culinary Guide.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma, 2015.

In order to produce a good translation, some aspects of translation need to be considered. Equivalence and informativeness are two important aspects in translating a text. Those two aspects were the objects of the study in analysing sentences of a bilingual text, Indonesian and English, “Bakmi Jawa, Javanese Style” from a bilingual magazine *ENAK: Jogja Culinary Guide*.

There were two objectives in this study. The first objective was to find out the non-equivalence problems found in the Indonesian and English texts in the article “Bakmi Jawa, Javanese Style” in the bilingual magazine *Enak: Jogja Culinary Guide*. The second one was to assess and to examine how informative the English translation to people for whom English is their first or second language.

Theories were applied to support the analysis of the non-equivalence problems of both texts, while, the analysis of translation informativeness uses field research method. It needs not only data from the article, but also an observation to TT readers by distributing questionnaires.

In the end, two findings were found in this study. The article “Bakmi Jawa, Javanese Style” is categorized as not equivalent based on Baker’s indicators of non-equivalence. Meanwhile, the article is informative based on Carroll’s indicators of translation informativeness with the average score 1.23.

ABSTRAK

Atmannes, Nina Christina Kefas. **The Non-Equivalence Problems and Informativeness of the Indonesian and English Texts in Article “Bakmi Jawa, Javanese Style” in Bilingual Magazine ENAK, Jogja Culinary Guide.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2015.

Beberapa aspek terjemahan perlu diperhatikan untuk menghasilkan sebuah terjemahan yang baik. Keterpadanan dan keinformatifan merupakan dua aspek penting dalam menerjemahkan sebuah teks. Penerapan kedua aspek tersebut dilakukan untuk menganalisis kalimat-kalimat pada artikel dwi-bahasa, bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, “Bakmi Jawa, Javanese Style” yang diambil dari sebuah majalah dua bahasa *ENAK: Jogja Culinary Guide*.

Terdapat dua tujuan pada penelitian ini. Tujuan yang pertama adalah mengetahui masalah-masalah ketidakterpadanan terjemahan bahasa Inggris pada artikel “*Bakmi Jawa, Javanese Style*” dari sebuah majalah dwi-bahasa *ENAK: Jogja Culinary Guide* dengan teks aslinya. Tujuan kedua yaitu mengukur dan meneliti bagaimana keinformatifan teks terjemahan bahasa Inggris pada artikel tersebut bagi masyarakat dimana bahasa Inggris merupakan bahasa utama ataupun kedua.

Teori-teori pendukung digunakan sebagai acuan untuk menganalisis masalah-masalah ketidakterpadanan kedua teks. Sementara itu, metode penelitian lapangan diperlukan untuk menganalisis keinformatifan. Metode ini tidak hanya membutuhkan data dari artikel saja, tetapi juga penelitian terhadap masyarakat yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama ataupun kedua dengan cara membagikan kuesioner.

Pada akhirnya, terdapat dua hasil penelitian. Artikel “Bakmi Jawa, Javanese Style” dikategorikan tidak sepadan berdasarkan indikator-indikator ketidakterpadanan oleh Baker. Sementara itu, artikel dwi-bahasa tersebut dinilai informatif setelah analisis hasil kuesioner dilakukan menggunakan indikator-indikator keinformatifan milik Carroll dengan rata-rata skor 1,23.